

PELAKSANAAN PROGRAM PINJAMAN DANA BERGULIR DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA LOA DURI ILIR KECAMATANA LOAJANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Praditya Bondan¹, Aji Ratna K², Cathas Teguh P³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Bergulir dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara serta untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi panitia program desa Loa Duri Ilir dalam pelaksanaan program pinjaman dana bergulir. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokus dalam penelitian untuk tahapan kegiatan meliputi perencanaan dan tujuan, tahapan kegiatan meliputi pelaksanaan program kegiatan meliputi pengawasan dan pemantauan program evaluasi program, dan faktor penghambat dan pendukung program. Teknik pengumpulan data antara lain, observasi, wawancara, dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles & Huberman yang terdiri dari Pengumpulan data Reduksi Data, Penyajian Data, serta Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dana bergulir Desa Loa Duri Ilir perencanaan dan inisiasi program yang kurang matang, pengembalian dana pinjaman mengalami kemacetan sehingga susah untuk digulirkan kembali kepada pihak pihak lain, kurangnya pengawasan dan monitoring oleh tim panitia program, ketidakadaan sumber dana operasional, evaluasi program yang memakan waktu dan kesulitan mencari solusi disarankan agar panitia program mengatur ulang rencana program pinjaman tersebut.

Kata Kunci : Pinjaman Dana Bergulir, Pemberdayaan UMKM, Desa Loa Duri Ilir

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Program pinjaman dana bergulir ini datang dari adanya permasalahan kreditur yang ada dimasyarakat meminjamkan dana tetapi memiliki ketentuan – ketentuan yang sangat memberatkan masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman kredit yang berbunga tinggi hingga waktu pinjaman yang dikasih terlalu pendek sehingga masyarakat tergantung kepada kreditur yang sangat memberatkan masyarakat. Oleh karna itu Kepala Desa Loa Duri Ilir membuat Program Pinjaman Dana bergulir untuk semua pelaku UMKM di Desa Loa Duri Ilir dengan memberikan Pinjaman setiap pihak UMKM yang sudah disetujui oleh panitia sebesar Rp.2.000.000 dan harus menyicil/mengangsur pinjaman tersebut sebesar Rp.200.000 setiap bulannya dan tanpa dikenakan bunga atau bunga sebesar 0% setiap bulannya. Dan Semua dana tersebut berasal dari dana CSR PT. Surya Teknik Anugrah di bidang Ekonomi dana awal diberikan adalah sebesar Rp.42.000.000.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan di atas, Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Pinjaman Dana Bergulir Dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dikarnakan ada permasalahan dari pengelolaan peminjaman sehingga membuat pinjaman tidak berjalan lancar

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Bergulir Dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Bergulir UMKM Di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Bergulir Dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara ?

TEORI DAN KONSEP

Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat kesulitan-kesulitan dan kesempatan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Agustino 2008:17). Sedangkan menurut Dunn (2003:132), kebijakan publik adalah pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling tergantung, termasuk keputusan-keputusan untuk tidak bertindak, yang dibuat oleh badan atau kantor pemerintah.

Pressman dan Widavsky dalam Winarno (2012:17) mendefinisikan kebijakan publik sebagai hipotesis yang mengandung kondisi-kondisi awal dan akibat-akibat yang bias diramalkan. Kebijakan publik itu harus dibedakan dengan bentuk-bentuk kebijakan yang lain misalnya kebijakan swasta.

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Implementasi kebijakan publik merupakan proses yang rumit dan kompleks. Namun, dibalik kerumitannya dan kekompleksannya tersebut, implementasi memegang peranan yang cukup vital dalam proses kebijakan, Suatu program kebijakan harus di implementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan.

Meter dan Horn dalam Nawawi (2011:131) mendefinisikan implementasi kebijakan, merupakan tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Suatu proses implementasi sangat dipengaruhi oleh sifat kebijakan yang akan dilaksanakan. Perubahan, kontrol, dan kepatuhan bertindak merupakan konsep-konsep penting dalam prosedur implementasi.

Mazmanian dan Sabatler dalam Nawawi (2011:145) mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-Undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif atau keputusan badan peradilan

Definisi Konsepsional

Berdasarkan teori dan konsep diatas, maka diperlukan suatu definisi konsepsional, pelaksanaan program pinjaman dana bergulir yang dilaksanakan oleh kepala desa kepada UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara. dalam penelitian ini akan dapat diketahui pelaksanaan yang dilakukan oleh suatu pemerintah desa tersebut menghasilkan dampak positif atau negatif bagi perkembangan dan kelangsungan UMKM diketahui perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan faktor penghambat dan pendukung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ini adalah jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Tujuannya menggambarkan atau mengungkapkan suatu keadaan di lapangan sehingga dapat diketahui indikator dari variabel yang diteliti yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistimatis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti.

Menurut Denzim dan Linclon (dalam Moleong, 2007:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah. Selanjutnya menurut Arikunto (2006:10) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap masalah yang diteliti yaitu, “Pelaksanaan program dana bergulir di Desa Loa Duri Ilir”.

Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan konsep/teori yang telah dijabarkan, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pinjaman dana bergulir dalam pemberdayaan UMKM di desa Loa Duri Ilir kabupaten Kutai Kartanegara, tahapan program antara lain
 - a. Tahapan kegiatan perencanaan program
 - b. Tahapan kedua pelaksanaan program
 - c. Monitoring
 - d. Evaluasi program
2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program pinjaman dana bergulir di Desa Loa Duri Ilir.

Jenis dan Sumber Data

Yang menjadi jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua bentuk data, antara lain:

1. Data Primer

Adapun teknik pemilihan sumber data primer yang digunakan peneliti menurut Lofland dalam buku Moleong (2011:157) antara lain:

 - a. Teknik *Purposive Sampling*
Informan inti (key informan) adalah Sekertaris Tim Pinjaman Bergulir Desa Loa Duri Ilir dan Kepala Desa Loa Duri Ilir.
 - b. Teknik *Accidental Sampling*
Informan yaitu dari beberapa penanggung jawab Tim Pinjaman Bergulir Desa Loa Duri Ilir dan juga peminjam dana.
2. Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research) yaitu mengumpulkan dan mempelajari bahan dari literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Penelitian Lapangan (Field Work Research) yaitu penelitian langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Dibawah ini terdapat analisis data beserta keterangannya, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (Data Collection)
2. Kondensasi Data (Data Condensation)
3. Penyajian Data (Data Display)
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

HASIL PENELITIAN

Tahapan Program Dana Bergulir

Pengkajian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program pinjaman dana bergulir dalam pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dan mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program pinjaman dana bergulir dalam pemberdayaan UMKM.

Pelaksanaan program dana pinjaman bergulir untuk pemberdayaan UMKM adalah salah satu program dari Desa yang direncanakan dan dilaksanakan untuk memperdayakan pihak UMKM di Desa Loa Duri Ilir untuk membantu kebutuhan pendanaan dan permodalan dalam kegiatan kewirausahaan juga untuk mensejahterakan masyarakat di bidang peningkatan ekonomi desa melalui pinjaman yang diatur dan diberikan oleh pihak Tim/panitia pinjaman dana bergulir untuk dipergunakan sepenuhnya untuk kegiatan kewirausahaan. Bahwa tim/panitia sudah melaksanakan perencanaan program dana bergulir desa Loa Duri Ilir dengan baik sesuai dari yang sudah ditentukan bersama. Tim/panitia sudah melakukan proses memutuskan hal-hal yang diperlukan yang akan dilaksanakan di dalam program tersebut oleh tim /panitia musyawarah bersama lembaga desa penentuan standar pelaksanaan beserta perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap pelaksanaan program dana bergulir hingga beberapa waktu kemudian. Pelaksanaan prosedur program adalah serangkaian usaha-usaha atau tindakan yang dilakukan dijalankan atau dieksekusi dengan cara baku yang sudah direncanakan yang menghasilkan suatu tujuan program tersebut.

Perencanaan Program memfokuskan kepada beberapa hal seperti penentuan rencana dan tujuan program, menentukan standar pelaksanaan, menentukan biaya dan waktu pelaksanaan, dan menentukan struktur dan staf pelaksana. Pada perencanaan ditakutkan tidak efisien dikarenakan bisa banyak terjadi berbagai evaluasi dimasa akan datang sehingga bisa lebih menambah pemborosan anggaran desa bahkan kegagalan program pinjaman bergulir bisa terjadi jika perencanaan tidak berjalan secara maksimal.

Dalam melaksanakan kegiatan prosedur pinjaman dana bergulir Desa Loa Duri Ilir ini diperlukan tahap-tahapan program seperti pengumpulan pihak UMKM, pengumpulan berkas, survey, pencairan dana, hingga sistem pengembalian pinjaman. Pelaksanaan program berjalan dengan baik sesuai dengan rencana namun ada kendala di pengembalian dana membuat dana tersebut macet dan akan susah untuk digulirkan kembali. belum optimal di karenakan dikarenakan masih banyak sekali dari pihak UMKM sendiri yang tidak memaksimalkan penggunaan dana pinjaman tersebut untuk kegiatan usaha dan tidak mampu membayar angsuran pengembalian pinjaman dan bahkan ada banyak laporan bahwa dana pinjaman digunakan bahkan oleh peminjam untuk hal yang lain selain dari kegiatan usaha tersebut, terdapat kurangnya informasi yang ada di masyarakat sebagai bukti bahwa masyarakat kurang memahami tentang pentingnya dana pinjaman tersebut untuk digulirkan kepada pihak lain yang sedang menunggu menjadi calon peminjam dana bergulir. Pengembalian dana yang terlambat menjadi susah untuk digulirkan kembali untuk calon peminjam selanjutnya sehingga menghalangi jalannya mekanisme program dengan memerlukan waktu yang lama untuk melakukan evaluasi.

Pengawasan dan pemantauan adalah aktifitas ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan.

Pengawasan pelaksanaan program pinjaman dana bergulir dalam pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara oleh panitia masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya pengawasan pihak tim/panitia untuk penggunaan/pemanfaatan dan pengembalian yang sering terjadi keterlambatan kekurangan bahkan ada beberapa dari pihak UMKM enggan untuk mengembalikan pinjaman dana bergulir tersebut. Kurang intens melihat banyak dari pihak peminjam tidak bisa membaca peluang pasar sehingga banyak juga yang mengalami ke bangkrutan. Pengawasan dan pemantauan adalah aktifitas yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan. Pengawasan dan pemantauan dilakukan ketika sebuah kebijakan yang sedang diimplementasikan. Pengawasan dan pemantauan diperlukan agar kesalahan kesulitan juga hambatan dapat segera diketahui dan dapat dilakukan penanganan secepatnya, sehingga menghindari resiko yang lebih besar. Tujuan dari pengawasan dan pemantauan adalah menjaga agar

kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan awal sasaran yang sudah ditentukan sehingga mempermudah pelaksanaan program tersebut mencapai tujuan

Diketahui tim/panitia pinjaman dana bergulir sudah melakukan evaluasi perbulan tapi tim/panitia kesulitan mencari solusi pemecahan masalah karna dana peminjam banyak tidak dikembalikan karna banyak faktor seperti peminjam yang tidak memiliki kemampuan mengelola keuangan dan usaha, peminjam yang berstigma bahwa dana pinjaman tersebut tidak perlu dikembalikan ke pihak tim/panitia dan kesalahan tujuan awal program dana bergulir sendiri tidak memperhatikan keamanan pinjaman tersebut, masyarakat yang memiliki masalah keuangan terlebih lagi memiliki kendala dengan masalah hutang dengan korporasi dana cepat akan sangat mudah beresiko tidak menggunakan dana tersebut untuk kepentingan usaha. Inilah yang menyebabkan harus banyaknya evaluasi yang membuat biaya waktu dan tenaga yang terbuang tidak begitu efektif dan efisien dilakukan oleh tim/panitia.

Belum optimal dikarnakan masih banyak sekali dari pihak UMKM sendiri yang tidak memaksimalkan penggunaan dana pinjaman tersebut untuk kegiatan usaha dan tidak mampu membayar angsuran pengembalian pinjaman dan ada banyak laporan bahwa dana pinjaman digunakan bahkan oleh peminjam untuk hal yang lain selain dari kegiatan usaha tersebut dan juga terdapat kurangnya informasi yang ada di masyarakat sebagai bukti bahwa masyarakat kurang memahami tentang pentingnya dana pinjaman tersebut untuk digulirkan kepada pihak lain yang sedang menjadi calon peminjam dana bergulir selanjutnya sangatlah diperlukan penyelesaian program dana bergulir tersebut. kebutuhan finansial operasional biaya untuk tim/panitia diperlukan untuk membuat kinerja berkualitas dan membuat efektif dan efisien dari pelaksana tim/panitia pinjaman dana tersebut.

Soal pembiayaan yang maksimal terhadap program itu penting terlebih lagi yang berhubungan dengan pinjaman dana harus di kelola secara optimal sehingga bisa memudahkan manajemen keuangan dalam menjalankan pinjaman dana bergulir. Pengeluaran pinjaman yang merata dan sama kepada pihak UMKM Desa Loa Duri Ilir baik individu ataupun kelompok usaha akan sangatlah susah pengelolaan dana tersebut itu akan meningkatkan resiko masalah pengembalian dana. Dengan tidak mengelompokkan jumlah biaya peminjaman itu akan berdampak pada masalah pengembalian yang membuat macetnya pengembalian ditiap waktunya.

2. *Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Program Dana Pinjaman Bergulir di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara*

a. *Faktor Penghambat*

Untuk penghambat adalah susahnya membuat pihak peminjam dana mengembalikan dana tersebut secara disiplin sesuai ketentuan, dan juga menurut penulis ketidakadaannya biaya operasional beresiko membuat kualitas kinerja tim/panitia secara tidak langsung

b. *Faktor Pendukung*

Sedangkan pendukungnya adalah kerjasama tim/panitia dan rasa kepedulian yang besar dalam melaksanakan tugas mempermudah jalannya program. tim/panitia tidak memiliki biaya operasional sedikitpun karna semua alat dan keperluan sudah disediakan desa juga ketika melakukan eksekusi lapangan memakai kendaraan pribadi sendiri. Menurut tim/panitia terdorong rasa sosial yang tinggi ikut mendorong keinginan untuk membantu masyarakat desa.

Penutup

Kesimpulan

Pinjaman dana bergulir akan susah untuk dilanjutkan lagi dikarenakan pelaksanaan program pinjaman dana bergulir belum optimal dikarenakan ada beberapa penghambat dalam pelaksanaan tahapan-tahapan program sebagai berikut yaitu :

- a) Perencanaan dan tujuan program pinjaman dana bergulir sudah baik dilaksanakan oleh tim dan panitia tetapi ada masalah dikarenakan belum efektif dan efisiennya penyusunan perencanaan dan tujuan program yang membuat tim/panitia pengelola harus melakukan berbagai tindakan dari evaluasi program terus menerus.
- b) Pelaksanaan program pinjaman dana bergulir masih kurang optimal dikarenakan masih banyak sekali dari pihak UMKM sendiri yang tidak memaksimalkan penggunaan dana pinjaman tersebut untuk kegiatan usaha dan tidak mampu membayar angsuran pengembalian pinjaman dan bahkan ada banyak laporan bahwa dana pinjaman digunakan bahkan oleh peminjam untuk hal yang lain selain dari kegiatan usaha tersebut, bahkan terdapat kurangnya informasi yang ada di masyarakat sebagai bukti bahwa masyarakat kurang memahami tentang pentingnya dana pinjaman tersebut untuk digulirkan kepada pihak lain yang sedang menjadi calon peminjam dana bergulir.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut :

- a) Untuk perencanaan dan tujuan program pinjaman dana bergulir dalam pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara yang diterapkan tim/panitia pinjaman dana bergulir UMKM Desa Loa Duri Ilir adalah inisiasi perencanaan dan tujuan program pinjaman dana bergulir untuk membantu masyarakat yang kesusahan memperoleh dana pinjaman tunai yang jelas dan aman bagi masyarakat desa belum efektif untuk resiko pengembalian dana diharapkan bisa menyesuaikan kembali dan mengkaji kembali perencanaan dan tujuan program pinjaman dana bergulir UMKM Desa Loa Duri Ilir. Perencanaan dan tujuan bisa dimodifikasi kembali dengan cara pihak tim/panitia bisa memberikan rekomendasi tentang keperluan UMKM berupa alat yang dibantu dibandingkan dengan memberikan masyarakat UMKM yang tidak bisa mengelola keuangan berupa dana pinjaman yang sangatlah berisiko tidak kembalinya lagi kepada pihak tim/panitia pengelola.
- b) Pelaksanaan program pinjaman dana bergulir dalam pemberdayaan UMKM di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah pelaksanaan program pinjaman dana bergulir tidak mempunyai uang operasional khusus untuk tim/panitia dan susah nya menentukan calon peminjam bisa dipinjamkan sehingga banyaknya peminjam yang tidak ingin mengembalikan pinjaman diharapkan seharusnya ada untuk uang operasional untuk pelaksanaannya sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja dari tim/pelaksanaan, menentukan calon peminjam bisa melalui pendapatan dan pengeluaran peminjam dan bagi tim/pengelola pinjaman dana bergulir UMKM Desa Loa Duri Ilir haruslah lebih bijak dengan pihak UMKM yang tidak ingin mengembalikan dana pinjaman tersebut. Modifikasi perencanaan dapat dilakukan ketika evaluasi program berlangsung dan dikaji bersama semua tim/panitia pinjaman dana bergulir.

Daftar Pustaka

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Agustino, Leo, 2013. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik Edisi Kedua* Yogyakarta Gadjah Mada University Press
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Ismail 2011, *Public Policy Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*, PMN. Surabaya

- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Winarno, Budi. 2012. *Teori dan Proses Kebijakan Publik* Media Pressindo Yogyakarta